



## Evaluasi Pembelajaran pada Anak Usia Dini

Faridatul Mualifah<sup>1</sup>, Fifi Tri Utami<sup>2</sup>, Joko Setiyono<sup>3</sup>

<sup>1,2</sup>Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, IKIP PGRI Bojonegoro, Indonesia

[fifitriutami27@gmail.com](mailto:fifitriutami27@gmail.com)

**abstrak**—Evaluasi Pembelajaran pada Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah suatu kegiatan untuk menilai atau menganalisis data mengenai proses dan hasil belajar peserta didik. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan penelitian kepustakaan yang didukung oleh berbagai sumber referensi. Teori yang digunakan oleh penulis adalah Mary W. George, dan penelitiannya dibagi menjadi beberapa langkah. Sebagai hasil dari penelitian ini, setiap penilaian memiliki kriteria, karakteristik, dan prosedur yang berbeda. Penilaian pada anak usia dini dapat dilakukan dengan pengamatan dalam hal ini dapat menggunakan cara Anecdotal Records dan Running Records yang sesuai dengan proses pembelajaran.

**Kata kunci**—Evaluasi pembelajaran, Anak Usia Dini

**Abstract**— Evaluation of Learning in Early Childhood Education (PAUD) is an activity to assess or analyze data regarding students' learning processes and outcomes. In this study, the authors used a library research approach supported by various reference sources. The theory used by the author is Mary W. George, and her research is divided into several steps. As a result of this study, each assessment has different criteria, characteristics and procedures. Assessment in early childhood can be done by observation in this case can use Anecdotal Records and Running Records that are appropriate to the learning process.

**Keywords**— Learning evaluation, Early Childhood Education

## PENDAHULUAN

Evaluasi pembelajaran adalah kegiatan pengumpulan data dan informasi tentang kemampuan belajar siswa untuk menilai seberapa baik suatu program pembelajaran berfungsi dan sebagai alat untuk menentukan apakah tujuan pendidikan dan proses pembelajaran pengembangan pengetahuan yang terjadi sesuai dengan yang diinginkan (Phafiandita, 2022). Sedangkan menurut Sodikin (2022) penilaian pembelajaran itu salah satu unsur proses pembelajaran. Magdalena (2020) juga menunjukkan bahwa Evaluasi pembelajaran diarahkan pada komponen input, komponen proses dan komponen output pembelajaran. Kemampuan penilaian pembelajaran untuk pengembangan program, perencanaan dan pengembangan kurikulum, dan akreditasi program kelembagaan. Selain itu, penilaian pembelajaran berperan untuk terus membantu proses, kemajuan dan perkembangan hasil belajar siswa, mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan siswa dalam bidang studi tertentu, dan memberikan informasi kepada orang tua/wali siswa tentang keikutsertaannya dalam kelulusan siswa Peringkat kelas atau informasi yang diidentifikasi (Phafiandita, 2022). Penilaian pembelajaran berperan untuk membantu secara terus menerus dalam proses, kemajuan dan perkembangan hasil belajar siswa, dapat mengidentifikasi kelebihan dan kekurangan siswa dalam bidang studi tertentu, selain itu dapat memberikan informasi kepada orang tua/wali tentang keikutsertaan dalam suatu Informasi peringkat atau penentuan kelulusan siswa (Magdalena, 2020). evaluasi pembelajaran itu penting mencari tahu yang efektif atau apakah sistem pembelajaran dilaksanakan oleh pendidik. karena ketika pendidik tidak menilai, tidak ada pendidik pengembangan desain sistem pembelajaran (Suardipa, 2020).

Anak usia dini adalah anak yang usianya 0-6 tahun. Pada usia tersebut, perkembangan banyak berubah cepat. Menurut hasil penelitian, tentang 40% perkembangan manusia terjadi di usia muda. Oleh karena itu, tahun-tahun awal dianggap sangat penting sehingga disebut Golden Age (Khaironi, 2018). Menurut Beichler dan Snowman (dalam Khairi, 2018), anak usia dini adalah untuk anak-anak antara usia 3-6 tahun. Sedangkan menurut (Suhendro, 2020), anak usia dini merupakan tahap usia emas yang membutuhkan pelayanan lebih, spesifik dan segera, dibandingkan dengan tahapan pendidikan lainnya. Dapat disimpulkan bahwa anak usia dini adalah masa perkembangan aktif anak, anak dapat mengingat dan menghafal dengan cepat, aktif dalam bermain dan berbelajar.

## METODE PENELITIAN

Peneliti mencoba menganalisis cara evaluasi pembelajaran di sekolah khususnya anak usia dini. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode studi pustaka (library research) yang didukung dari beberapa sumber referensi. Teori yang digunakan oleh penulis yakni teori dari Mary W. George yang memiliki beberapa langkah dalam penelitian.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Menurut Sani (dalam Astuti,2018) Evaluasi adalah proses meringkas dan menafsirkan fakta berdasarkan seperangkat informasi, dan membuat penilaian dasar profesional untuk mengambil keputusan .Proses penilaian merupakan bagian integral dari proses pembelajaran dan bersifat menyeluruh (holistik) yang mencakup seluruh aspek perkembangan siswa, meliputi aspek sikap, pengetahuan dan keterampilan.Evaluasi dalam konteks pembelajaran pada pendidikan anak usia dini (PAUD) merupakan upaya untuk mengumpulkan, menganalisis dan menafsirkan berbagai informasi tentang kinerja dan kemajuan berbagai tugas aspek pembangunan yang dapat dicapai setelah anak-anak mengikuti kegiatan tersebut kebiasaan dalam jangka waktu tertentu.Penilaian adalah proses mengumpulkan dan mengumpulkan informasi pertimbangan pemrosesan informasi tingkat pencapaian perkembangan anak (kemendiknas :10). Penilaian merupakan langkah menggunakan kebijakan proses pembelajaran untuk menentukan ukuran kelas atau ukuran nasionalnasiona (Efendi, 2021).

Di PAUD perlu menggunakan cara khusus dalam melakukan suatu penilaian, karena anak usia dini mempunyai karakteristik perkembangan yang berbeda dengan anak yang lebih besar Sekolah dasar dan Menengah. Jadi yang perlu dilakukan guru adalah penyesuaian dengan cara pengamatan pada setiap evaluasi pembelajaran. Disini Guru dapat melakukan pengamatan dengan menggunakan cara A). Anecdotal Records B). Running Records.

### A. Anecdotal Records

Menurut( Hani, 2019)Anecdotal Records atau catatan yang akan menunjukkan perilaku unik kinerja anak dalam situasi tersebut. Catatan anekdot adalah jurnal harian yang mendokumentasikan perilaku unik siswa dalam proses belajar saat sedang berlangsung.Guru dapat mengamati secara mandiri dan tidak terbatas pada satu perilaku. Hal ini dapat dijadikan catatan tentang perilaku unik anak anda.Guru memperhatikan perilaku unik anak-anak dengan rinci bagaimana, kapan dan di mana perilaku terjadi tanpa harus diperlukan pelatihan khusus. Catatan ini biasanya dilakukan setelah suatu peristiwa pembelajaran selesai. catatan ini bersifat naratif dan objektif yang sesuai dengan fakta bahwa itu terjadi. tapi perlu menyadari tidak semua orang mempunyai ingatan yang bagus.

### B. Running Records.

Menurut (Bakar,2023) Running Records adalah catatan yang berjalan atau akun terperinci dari perilaku anak dan urutan kejadian. Log berisi peristiwa secara detail dan berurutan. Pengamat terus mencatat selama kegiatan pembelajaran. Perbedaan antara jurnal berjalan dan jurnal anekdot adalah bahwa pengamat mencatat perilaku anak secara umum, bukan hanya peristiwa tertentu. Dalam running recordings, pengamat merekam perilaku dari awal hingga akhir pembelajaran. Oleh karena itu,

tidak mungkin guru yang mengajar langsung mencatat aliran tersebut. Seperti catatan anekdot, perilaku yang diamati tidak hanya satu perilaku tetapi banyak. Rekaman berjalan lebih efektif jika pengamatan dilakukan pada anak tunggal daripada sekelompok anak, untuk menghindari subjektivitas dalam rekaman. Dalam Running Records Guru dapat merekam perilaku dari awal sampai akhir pembelajaran. jadi oleh karena itu guru yang mengajar tidak mungkin dapat membuat catatan berjalan (Running Records) sekaligus. Bahkan Anecdotal Records juga didokumentasikan, perilaku yang diamati tidak hanya satu atau beberapa perilaku. Akan ada lebih banyak Running Records yang efektif untuk di observasi apabila fokus pada satu anak saja dibandingkan dengan sekelompok anak-anak, hal ini untuk menghindari subjektivitas pada catatan.

## SIMPULAN

Berdasarkan pembahasan diatas dapat disimpulkan evaluasi adalah suatu kegiatan untuk menilai atau menganalisis data mengenai proses dan hasil belajar peserta didik. Penilaian pada anak usia dini dapat dilakukan dengan pengamatan dalam hal ini dapat menggunakan cara Anecdotal Records dan Running Records yang sesuai dengan proses pembelajaran.

## REFERENSI

- Astuti, D. A., Haryanto, S., & Prihatni, Y. (2018). Evaluasi implementasi kurikulum 2013. Wiyata Dharma: Jurnal Penelitian Dan Evaluasi Pendidikan, 6(1), 7-14. Doi: <https://doi.org/10.30738/wd.v6i1.3353>
- Bakar S. AS, SuryonoY., & Yanti FauziahP. (2023). KAJIAN LITERATUR TENTANG FUNGSI MANAJEMEN BAGI KURIKULUM PENDIDIKAN ANAK USIA DINI. Jurnal Warna : Pendidikan Dan Pembelajaran Anak Usia Dini , 8 (1), 52-68. Doi: <https://doi.org/10.24903/jw.v8i1.1211>
- Efendi, I., Prawitasari, M., & Susanto, H. (2021). ImplemAstuti, D. A., Haryanto, S., & Prihatni, Y. (2018). Evaluasi implementasi kurikulum 2013. Wiyata Dharma: Jurnal Penelitian Dan Evaluasi Pendidikan, 6(1), 7-14. Doi: <https://doi.org/10.30738/wd.v6i1.3353>
- Hani, A. A. (2019). Evaluasi pembelajaran pada PAUD. Jurnal CARE (Children Advisory Research and Education), 7(1), 51-56. Doi: <http://ejournal.unipma.ac.id/index.php/JPAUD/article/view/4698>
- Khairi, H. (2018). Karakteristik perkembangan anak usia dini dari 0-6 tahun. Jurnal warna, 2(2), 15-28. Retrieved from [https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as\\_sdt=0%2C5&q=Khairi%2C+H.+%282018%29.+Karakteristik+perkembangan+anak+usia+dini+dari+0-6+tahun.+Jurnal+warna%2C+2%282%29%2C+15-28&btnG=#d=gs\\_gabs&t=1687248278644&u=%23p%3DD4SY1JtGB40J](https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=Khairi%2C+H.+%282018%29.+Karakteristik+perkembangan+anak+usia+dini+dari+0-6+tahun.+Jurnal+warna%2C+2%282%29%2C+15-28&btnG=#d=gs_gabs&t=1687248278644&u=%23p%3DD4SY1JtGB40J)

- Khaironi, M. (2018). Perkembangan anak usia dini. *Jurnal Golden Age*, 2(01), 01-12. Doi: <https://doi.org/10.29408/goldenage.v2i01.739>
- .Magdalena, I., Fauzi, HN, & Putri, R. (2020). Pentingnya Evaluasi dalam Pembelajaran dan Akibat Memanipulasinya. *BINTANG* , 2 (2), 244-257. Doi: <https://doi.org/10.36088/bintang.v2i2.986>
- Suardipa, I. P., & Primayana, K. H. (2020). Peran desain evaluasi pembelajaran untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. *Widyacarya: Jurnal Pendidikan, Agama dan Budaya*, 4(2), 88-100. Doi: <https://doi.org/10.55115/widyacarya.v4i2.796>.
- Suhendro, E. (2020). Strategi pembelajaran pendidikan anak usia dini di masa pandemi covid-19. *Golden Age: Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini*, 5(3), 133-140. Doi: <https://doi.org/10.14421/jga.2020.53-05>.